

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASANTRI
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP TERHADAP PRODUK
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



OLEH

UTARI KHASANAH

NIM: 18631156

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2024

Hal. Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum, wr.wb

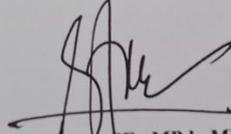
Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **UTARI KHASANAH** yang berjudul "**Analisis Tingkat Pemahaman Mahasantri Terhadap Produk Bank Syariah**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Curup, 08/02/2023

Pembimbing I


Dr. M. Istah, SE., MPd., MM
NIP: 19750219 200604 1 008

Pembimbing II


Fitmawati, ME
NIDN: 2024038902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Utari Khasanah

Nim : 18631156

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Januari 2023

Peneliti



Utari Khasanah
18631156



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/Facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariahdanekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 186 /In.34/FS/1/PP.00.9/02/2024

Nama : Utari Khasanah
Nim : 18631156
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Tingkat Pemahaman Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Produk Bank Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Februari 2024

Pukul : 13.30-15.00 WIB.

Tempat : Ruang 03 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Habiburrahman, M.H
NIP. 19850329 201903 1 005

Sekretaris,

Sidic Aulia, M.H.I
NIP. 19880412 202012 1 004

Penguji I,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Penguji II,

Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunia-Nya kita dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bukanlah hal mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti, tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini membawa berkah dan manfaat untuk kemaslahatan bersama. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Orang tuaku bapak tercinta Sakiman dan Ibu tersayang Sunarti beserta saudariku tersayang Ayu Isnaini yang terus memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ngadri Yusro M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
4. Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

5. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M dan Fitmawati, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Untuk keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, ustadz Dr. Yusefri M.Ag dan Umi Sri Wihidayati, M.H.I, ustadz Agusten, S. Ag, beserta ustadz dan ustadzah yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan selalu membimbingku agar senantiasa selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh Dosen IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama menuntut ilmu di IAIN Curup.
8. Untuk seluruh civitas perpustakaan IAIN Curup yang telah memfasilitasi peminjaman buku serta referensi dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan di Ma'had Al-Jami'ah yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan serta kebaikan semuanya, tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga apa yang sudah diberikan bernilai ibadah, sehingga dapat mendatangkan manfaat serta pahala dari Allah SWT. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dengan rendah hati peneliti

mohon dengan sangat bimbingan untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat peneliti harapkan dan akan peneliti terima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan

Curup, Februari 2024

Peneliti,

Utari Khasanah
18631156

MOTTO

“Mimpi-mimpi kamu, cita-cita kamu, keyakinan kamu, apa yang kamu mau kejar, biarkan ia menggantung, mengambang 5 centimeter didepan kening kamu”

*Jidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Jidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan, karena “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”
(QS Al-Baqarah: 286)*

“Bekerja keras lah sampai kamu bisa membeli saham SM Entertainment”

Man Jadda Wajada!!

“siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil”

(Utari Khasanah)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta, ketulusan dan keikhlasan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk orang yang paling berjasa dalam hidupku, orang yang selalu mendoakanku tanpa lelah dan selalu mendukungku dalam keadaan apapun, yaitu ayah dan ibu tercinta (**Sakiman dan Sunarti**), yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tiada hentinya untuk kesuksesanku. Karena tiada doa yang paling kabul selain doa yang terucap dari ayah dan ibu, serta semangat dalam belajar yang telah engkau ajarkan baik dari kebaikan hidup maupun rasa syukur untuk mencapai keridhaan Allah SWT.

Terima kasih kepada saudari ku tersayang (**Ayu Isnaini**) yang selalu memberikan semangat dan doa agar senantiasa diberi kemudahan untuk mencapai kesuksesan. Serta terima kasih kepada sahabat dan teman-teman yang senantiasa selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa.

ABSTRAK

Utari Khasanah (18631156): Analisis Tingkat Pemahaman Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap Produk Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain, dalam penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha. Salah satu produk yang ditawarkan yaitu tabungan syariah dalam kegiatan usahanya menggunakan akad wadiah atau mudharabah, yang digunakan mahasantri yaitu produk tabungan dengan akad wadiah. Selain itu mereka juga menggunakan fasilitas m-banking yang ada di bank syariah untuk memudahkan dalam transaksi sehari-hari. Minat seseorang untuk memilih suatu produk bank syariah atau menjadikan bank syariah sebagai tempat bertransaksi keuangan umumnya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap produk yang dipasarkan oleh lembaga keuangan khususnya bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasantri terhadap produk bank syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup angkatan 2018 yang menggunakan produk bank syariah. Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuisioner kepada responden kemudian dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) yang kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman berada pada kategori apa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman mahasantri Ma'had Al-Jami'ah angkatan 2018 berada pada kategori baik, hal tersebut dibuktikan dari nilai TCR dengan persentase 71,60% dari 100%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu faktor usia, faktor pendidikan, faktor lingkungan sosial, faktor pengalaman dan sumber informasi yang didapat.

Kata Kunci: Pemahaman, Produk Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Hipotesis	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Literatur	7
H. Definisi Operasional	10
I. Metode Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	20

A. Landasan Teori.....	20
1. Pemahaman	20
2. Bank Syariah	26
B. Kerangka Berpikir	40
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	42
A. Sejarah Singkat Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.....	42
B. Dasar Hukum dan Fungsi.....	45
C. Visi, Misi dan Motto	46
D. Tujuan Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.....	47
E. Profil Mahasantri.....	47
F. Struktur Ma’had	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Penggunaan produk bank syariah mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup	3
1.2 Definisi Operasional Variabel.....	10
1.3 Alternatif Jawaban	15
1.4 Klasifikasi TCR.....	16
2.1 Perbedaan bank syariah dan bank konvensional	28
4.1 Frekuensi penilaian responden terhadap variabel (X) tingkat pemahaman	52
4.2 Frekuensi penilaian responden terhadap variabel (Y) Produk bank syariah.....	54
4.3 Hasil Uji validitas variabel X (Tingkat pemahaman)	56
4.4 Hasil Uji validitas variabel Y (Produk bank syariah)	57
4.5 Hasil Uji reliabilitas	58

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	41
3.1 Struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	48
4.1 Jenis kelamin responden	49
4.2 Program Studi Responden.....	50
4.3 Usia Responden.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai lembaga keuangan berbasis syariah ditengah proses pembangunan nasional. Berdirinya lembaga keuangan syariah merupakan implementasi dari pemahaman umat islam terhadap prinsip-prinsip muamalat dalam hukum ekonomi islam, selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk pranta Ekonomi Islam. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Yang berupa lembaga keuangan bank diantaranya adalah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).¹

Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di indonesia semakin nampak positif, hal tersebut didukung oleh adanya peraturan atau regulasi dari pihak berwenang yang dapat semakin menguatkan keberadaan perbankan syariah yang bergerak berdasarkan asas syariah. Peningkatan tersebut selain pada aspek implementasi pengoprasiannya, juga penggiat ekonomi dan keuangan syariah lainnya. Lembaga keuangan syariah dalam menjalankan bisnisnya memiliki beberapa produk yang ditawarkan, secara

¹ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2017).h. 2

umum yaitu penghimpunan dana (*funding*), penyaluran dana (*financing*) dan jasa (*service*).

Diantara produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah, salah satunya penghimpunan dana (*funding*) yang didalamnya terdapat produk tabungan, giro dan deposito. Dari ketiga produk tersebut tabungan merupakan produk yang biasa di gunakan dikalangan anak muda termasuk mahasiswa Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup. Tabungan dalam praktiknya menggunakan akad wadi'ah dan mudharabah. Ayat Al-Qur'an yang mendasari akad wadi'ah yaitu Surat An-Nissa ayat 58:


 إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.....²

Dari ayat Al-Qur'an tersebut dapat dikatakan bahwa bank syariah sebagai penerima titipan memakai akad wadi'ah yang memiliki skema penitipan. Artinya nasabah akan bertindak sebagai penitip yang memberikan amanah kepada sebuah bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkan, serta bertanggung jawab secara penuh terhadap penggunaannya. Pihak bank wajib mengembalikan dana yang dititipkan kapan pun nasabah menginginkan dana tersebut.

Minat mahasiswa untuk memilih suatu produk bank syariah atau menjadikan bank syariah sebagai tempat bertransaksi keuangan umumnya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap produk yang dipasarkan oleh lembaga keuangan khususnya bank syariah

² Al- Qur'an Surat An-Nissa 58

yang menyebabkan mereka bersikap menggunakan produk tersebut. Dengan demikian, dibutuhkan keseriusan dari berbagai pihak secara masif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, salah satu diantaranya adalah peran lembaga pendidikan dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat, terutama lembaga pendidikan yang berbasis islam dan mendalami ilmu ekonomi islam seperti perbankan syariah. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi yang diterima sehingga akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal.³ Yang kemudian akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Penelitian ini dilakukan karena didasari minimnya mahasiswa yang menggunakan produk bank syariah dalam transaksi keuangannya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Penggunaan produk bank syariah mahasiswa
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

No	Penggunaan produk bank syariah	Jumlah	Persentase(%)
1	Ya	30	28%
2	Tidak	74	72%
	Σ	104	100%

Sumber: Wawancara pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

³ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, 1 ed. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.145.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup angkatan 2018 terdapat 30 orang yang mempunyai rekening tabungan bank syariah dan 74 orang masih menggunakan rekening bank konvensional. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti memilih objek mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan produk bank syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk Bank Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan tujuan penelitian agar tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi mengenai bank syariah.
2. Penelitian ini dibatasi pada produk tabungan dan produk digital bank syariah.
3. Penelitian ini hanya pada mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup angkatan 2018 yang menggunakan produk bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besar pemahaman mahasiswa terhadap produk bank syariah?

D. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu jawaban sementara dimana kebenarannya masih harus dilakukan pengujian atau dapat dikatakan rangkuman kesimpulan yang diperoleh berdasarkan tinjauan pustaka. Dinyatakan sementara sebab jawaban yang dikemukakan hanya didasarkan pada teori yang relevan dan tidak didasarkan fakta empiris yang telah diperoleh melalui pengumpulan data.⁴

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini yaitu, diduga tingkat pemahaman berada pada kategori baik.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui persentase tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk Bank Syariah.

⁴ Sofyan Siregar, *statistic Parametric untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.99

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk bank syariah dan faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap produk bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk bank syariah dan faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah IAIN Curup terhadap produk bank syariah.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa, terutama mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup. Terkhusus program studi Perbankan Syariah dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Dengan dilakukannya penelitian di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman para mahasiswa terhadap produk bank syariah.

G. Kajian Literatur

Dalam skripsi ini, penulis sudah melakukan kajian pustaka terlebih dahulu terhadap beberapa karya ilmiah terdahulu. Adapun karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan sebagai sumber pendukung penulisan yang dilakukan oleh penulis diantaranya yaitu:

1. Anton Bawono tahun 2016 dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman, produk, dan tingkat religiusitas terhadap keputusan mahasiswa IAIN menjadi nasabah bank syariah cabang salatiga”. Hasil dari penelitian ini yaitu: Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel pemahaman mengenai pengetahuan mahasiswa IAIN Salatiga terhadap keputusan menjadi nasabah BSM cab. Salatiga. Dari dari hasil uji penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga menjadi nasabah BSM cab. Salatiga. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi (b) variabel P (produk) pada Unstandardized Coefficients yang bernilai positif yakni sebesar 0,669 dan nilai signifikansi dari variabel P bank syariah sebesar 0,000 atau $< 0,05$ serta nilai t hitung variabel pemahaman sebesar $8,185 > t$ tabel sebesar 1,6609. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel tingkat religiusitas. Terdapat keputusan mahasiswa IAIN Salatiga menjadi nasabah Bank syariah mandiri cab. Salatiga.⁵

⁵ Anton Bawono, “Analisis Pemahaman, Produk, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga,” *jurnal muqtasid* 7, no. 1, 2016.

2. Samsul, Tahun 2020 dengan penelitiannya yang berjudul Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan syariah. Penelitian ini membahas tingkat pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Alaudin Makassar terhadap produk-produk perbankan syariah setelah mempelajari mata kuliah perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan syariah, yakni produk penghimpunan, produk penyaluran, dan produk jasa keuangan, umumnya mahasiswa paham dengan tingkat kepahaman umumnya di atas 75%. Namun demikian mahasiswa masih perlu ditingkatkan pemahamannya terhadap produk wadiah, musyarakah, istisna, hawalah, dan kafalah. Langkah yang dapat ditempuh adalah melalui kuliah umum, seminar, workshop, dan kunjungan kuliah lapangan langsung ke bank-bank syariah.⁶
3. Frisa Silwy Sitorus, tahun 2019 dengan penelitian yang berjudul Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kelurahan pematang pasir kecamatan teluk nibung kota tanjungbalai. Hasil penelitian ini yaitu bahwa masyarakat di kelurahan pematang pasir mayoritasnya sudah tahu tentang keberadaan bank syariah di kota tanjungbalai dan ada beberapa masyarakat sudah menjadi nasabah bank syariah, bahkan sebagian dari mereka banyak yang berminat menjadi nasabah bank syariah. Tetapi masyarakat yang tahu keberadaan bank syariah pada umumnya tidak sepenuhnya mengetahui semua tentang

⁶ Samsul, "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Produk-produk Perbankan Syariah," *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020).

produk-produk bank syariah dan sebagian dari mereka belum pernah melakukan transaksi dari produk-produk bank syariah tersebut.⁷

4. Kilau Permata Hati, tahun 2020 dengan penelitiannya yang berjudul pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah atas bunga dan bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019). Dengan hasil penelitian variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 atas bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dan variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 atas bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.⁸

Penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini berbeda dengan kajian pustaka yang telah dijelaskan diatas. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari lokasi penelitian, teknik analisis data yang digunakan dan pembahasan yang diangkat dalam skripsi ini yaitu tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk bank syariah.

⁷ Frisa Silwy Sitorus, "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai," (*Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*), 2019.

⁸ Kilau Permata Hati, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)," (*Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*), 2020.

H. Definisi Operasional

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan, maka peneliti memberikan penjelasan kata yang terdapat dalam rangkaian judul skripsi ini sebagai berikut:

Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Tingkat Pemahaman (X)	Pemahaman merupakan proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Tingkat pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan serta mampu menerapkan apa yang dimengerti kedalam keadaan dan situasi lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan 2. Memberikan Contoh 3. Mengklasifikasikan 4. Menyimpulkan
Produk Bank Syariah (Y)	Secara hakikatnya, bank syariah merupakan lembaga yang menawarkan produk perbankan sesuai dengan prinsip syariah. Lembaga perbankan syariah harus mematuhi prinsip syariah yang sudah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Keunggulan 3. Merk

I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut hal yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan bahkan memajukan suatu sistem. Sistem yang dimaksud adalah sebuah tatanan atau pengetahuan yang telah ada yang nantinya dapat dimodifikasi agar dapat dikembangkan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁹

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamat empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

⁹ *Ibid.* h.7

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi wilayah penelitian yang akan dikenai generalisasi. Selain itu populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.¹⁰

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah angkatan 2018 yang berjumlah 104 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan merupakan wakil dari anggota populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik mengambil data dengan tidak berdasarkan acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan dalam penelitian.

Apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

65 ¹⁰ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81

populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹²

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Lebih mudah dalam penyebaran kuesioner karena sudah ditentukan jumlahnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 orang. Dimana sampel tersebut diambil dari banyaknya jumlah banyak mahasiswa yang menggunakan produk bank syariah.

3. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang digunakan tertuang dalam item-item pertanyaan yang terangkum dalam bentuk kuesioner penelitian. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner diberikan kepada mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Kemudian jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan kuesioner akan menjadi data

¹² *Ibid.* h. 109

pokok untuk melihat pemahaman mahasiswa terhadap produk bank syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, sumber internet, dan artikel. Data tersebut digunakan sebagai referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu terdiri dari:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹³ Observasi dapat juga disebut sebagai aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa

¹³ Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda, 2004), h.135.

pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuisisioner kepada mahasiswa angkatan 2018 di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup secara online. Nantinya mahasiswa akan diberikan beberapa pernyataan yang diikuti dengan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Tabel 1.3 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SP	Sangat Paham	5
P	Paham	4
KP	Kurang Paham	3
TP	Tidak Paham	2
STP	Sangat Tidak Paham	1

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang penulis gunakan yaitu:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, manjabarkan atau menguraikan data secara mudah

¹⁴ *Ibid*, h.142

dipahami.¹⁵ Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data kuesioner dan hasil survey yang telah didapatkan dimasukkan dalam tabulasi data kemudian diolah menggunakan program aplikasi SPSS. Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Rata-rata skor} \times 100}{\text{skor maksimum}}$$

Dimana TCR = Tingkat Capaian Responden

Kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuisisioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar 20% sampai 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16%. ((100%-20%)/5)”. Sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:¹⁶

Tabel 1.4 Klasifikasi TCR

No	Persentase Pencapaian	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 2.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 133.

b. Uji instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat.¹⁷

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang memperlihatkan tingkat kehebatan dan keabsahan alat ukur, sehingga uji validasi dilakukan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen/data yang diperoleh.¹⁸ Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dari pertanyaan atau kuisisioner yang disebar pada sampel penelitian. Jika instrumen yang didapatkan valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid.

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate*

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta cv, 2010), h. 131.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.109.

Pearson (produk momen person). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil pengukuran relatif konsisten jika alat ukur digunakan berulang kali. Uji reliabilitas ini hanya dapat digunakan jika alat ukur telah dinyatakan valid.¹⁹ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Pengertian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa

¹⁹ *ibid.* h.7.

diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:²⁰

0,80 – 1,00 artinya reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 artinya reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 artinya reliabilitas cukup

0,20 – 0,40 artinya reliabilitas rendah

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 276.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan sebuah konsep dengan pernyataan yang tertata rapi dan sistematis, memiliki variabel dalam penelitian karena landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Selain itu landasan teori merupakan seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi dan sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian.

Oleh karena itu menciptakan landasan teori yang baik dalam penelitian akan menjadi salah satu hal terpenting karena landasan teori menjadi sebuah landasan dalam penelitian. Berikut landasan teori dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain pemahaman dapat diartikan mengerti sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Pemahaman merupakan hasil belajar, misalnya mahasiswa mampu memaparkan bacaan yang telah ia baca atau dari sesuatu yang ia dengar dengan susunan kalimatnya sendiri, memberikan contoh

yang lain dari contoh yang telah diberikan kemudian menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.²¹

Selain itu pemahaman dapat juga diartikan sebagai proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pemahaman akan merujuk ke cara seseorang dalam menentukan arti sebuah informasi. Kemudian akan membuat pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Jika suatu proses pemahaman telah diselesaikan maka akan diikuti dengan keinginan untuk mempelajari dan melakukan sesuatu dengan baik terhadap suatu objek.²² pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman yaitu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Pemahaman sering digunakan sebagai salah satu acuan kompetensi yang dicapai seseorang setelah mengerti sesuatu. Sedangkan tingkat pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan serta mampu menerapkan apa yang dimengerti kedalam keadaan dan situasi lainnya.

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 24.

²² Paul J Peter Jerry C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, 9 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 48.

b. Faktor Mempengaruhi Pemahaman

Dibutuhkan adanya faktor agar dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal yaitu meliputi:²³

- 1) Pengetahuan yang bisa diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui pengalaman orang lain secara langsung maupun tidak, serta apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang benar.
- 2) Pengalaman-pengalaman terdahulu yang secara umum dapat mempengaruhi seseorang dalam mempersepsikan dunianya
- 3) Kondisi ekonomi masyarakat yang baik sehingga dapat mengenyam pendidikan agar dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang cukup memadai dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Kondisi sosial yang merupakan hal yang relatif statis dan terstruktur dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dengan nilai, minat dan perilaku serupa melekat pada anggotanya
- 5) Faktor informasi yang diperoleh masyarakat. Pemahaman seseorang dapat meningkat apabila ia memperoleh informasi yang baik dari media informasi cetak maupun elektronik seperti radio, televisi atau koran serta media lainnya meski tingkat pendidikannya rendah.

²³ Norman Ahmad Rinaldi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk Bank Syariah," 2017, h. 3.

Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa yaitu:

- 1) Faktor sosial yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan kelompok, dan lingkungan masyarakat.
- 2) Faktor budaya yang meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).

Dari pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu:

- 1) Faktor Pendidikan

Efek langsung dari sebuah pendidikan adalah menambah ilmu dan pengetahuan. Pendidikan memberi kita banyak pengetahuan tentang berbagai hal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia ini.

- 2) Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

- 3) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Selain itu, semakin bertambah usia maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang, sehingga bisa meningkatkan kematangan mental dan intelektual.

4) Sumber informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

c. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.²⁴

Berikut indikator-indikator pemahaman konsep:²⁵

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- 3) Memberi contoh
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.

²⁴ Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abdi, 2004), h. 272.

²⁵ Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 17.

- 6) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
- 7) Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah.

Dari pendapat tersebut maka peneliti menyimpulkan indikator pemahaman yaitu:

- 1) Mampu menjelaskan

Merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang tersebut dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan.

- 2) Interpretasi

Merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menerima pengetahuan/informasi dari objek tertentu serta mampu menjelaskannya kedalam bentuk lain.

- 3) Memberikan contoh (mencontohkan)

Merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran.

- 4) Mengklasifikasikan

Merupakan suatu kemampuan yang ada pada seseorang untuk mengelompokkan sesuatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada suatu objek tertentu.

5) Mampu menyimpulkan

Merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menemukan sebuah pola dari suatu gambaran materi yang diberikan.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah yang dimaksud yaitu mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, dzalim dan onjek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam Fatwa majelis Ulama Indonesia.

Untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan aktivitas perbankan berdasarkan prinsip syariah, bank syariah juga diawasi oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Perihal pengawasan tersebut dijelaskan melalui Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam Undang-Undang tersebut terdapat pernyataan pemberian kewenangan kepada MUI melalui DSN-MUI untuk menerbitkan fatwa kesesuaian syariah terhadap suatu produk perbankan. Ketetapan tersebut juga didukung oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang menegaskan

bahwa seluruh produk perbankan syariah hanya boleh ditawarkan kepada masyarakat setelah bank mendapat fatwa dari DSN-MUI dan memperoleh izin dari OJK.²⁶

Bank syariah memiliki sistem operasi yang tidak mengandalkan pada bunga karena berlandaskan pada Al-quran dan Hadist Nabi Saw. Dengan kata lain, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam.

Berdasarkan pengertian tersebut, bank syariah merupakan lembaga yang bermuamalat secara islam yakni mengacu pada ketentuan Al-Quran dan Hadist, termasuk di dalamnya jasa dan produk yang ditawarkan. Di dalam produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terdapat prinsip-prinsip dan akad yang telah ditetapkan dalam undang-undang dasar nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang tidak terdapat dalam produk bank konvensional. Bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan dalam menjalankan usahanya, berikut perbedaan bank syariah dan bank konvensional:²⁷

²⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "*Tentang Bank Syariah*," 2014.

²⁷ *Ibid*, h. 109

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa	Memakai perangkat bunga
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur
<i>Profit dan falah oriental</i>	<i>Profit oriented</i>
Melakukan investasi yang halal	Investasi yang halal dan haram
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa DPS	Tidak terdapat dewan sejenis

a. Fungsi bank syariah

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya 4 fungsi yaitu:²⁸

1) Fungsi manajer investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (shahibul maal) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

²⁸ Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, 2 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 48.

2) Fungsi investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Dalam menginvestasikan dana bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (murabahah, salam dan isthisna), akad investasi (mudharabah dan musyarakah), akad sewa-menyewa (ijarah dan ijarah muntahiyya bitamlik) dan akad lainnya.

3) Fungsi jasa keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

4) Fungsi sosial

Memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat melalui *danaqard* (pinjaman kebaikan) atau zakat dana sumbangan sesuai prinsip-prinsip islam, 5 transaksi yang lazim digunakan dalam praktik perbankan syariah yaitu:

- a) Transaksi yang tidak menggunakan riba
- b) Transaksi yang ditujukan untuk memiliki barang dengan cara jual beli (*murabahah*)

- c) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dengan cara sewa (*ijarah*)
 - d) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan modal kerja dengan cara bagi hasil (*mudharabah*)
 - e) Transaksi deposito, tabungan giro yang imbalannya adalah bagi hasil (*mudharabah*) dan transaksi titipan (*wadiah*)
- b. Produk Bank Syariah

Produk adalah semua yang bisa ditawarkan dipasar untuk mendapatkan perhatian, permintaan, pemakaian atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen.²⁹ Produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Dapat disimpulkan bahwa produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Produk biasanya digunakan untuk dikonsumsi baik untuk kebutuhan rohani maupun jasmani. Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan akan produk, maka konsumen harus mengorbankan sesuatu sebagai balas jasanya, misalnya dengan cara pembelian.

²⁹ "Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Home Industry Moshimoshi Cake Samarinda," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2015, h. 246.

Dalam hal ini bank syariah juga memiliki produk-produk dalam menjalankan usahanya, secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi 3, yaitu:³⁰

1) Penghimpun dana (funding)

a) Giro syariah

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau dengan pemindahbukuan. Giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.³¹

Giro wadiah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yaitu titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya mengkehendaki. Sedangkan giro Mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana).

³⁰ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (PT. RajaGrafindo Persada dan Karim Business Consulting (KBC, 2010), h. 107.

³¹ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01/DSN-MUI/IV/2000 *Tentang Giro*.

b) Tabungan Syariah

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Berkaitan dengan produk tabungan wadiah, bank syariah menggunakan akad *wadiah yad adh-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya bank bertanggungjawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut, dan di sisi lain bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.³²

³² *Ibid*, h. 358.

c) Deposito Syariah

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.³³ Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (MUI) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.³⁴

2) Penyaluran Dana (*Financing*)

a) Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

1. Pembiayaan Murabahah

Murabahah berasal dari kata ribhu (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*).

Dalam perbankan murabahah dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi tsaman ajil* atau *muajjal*). Dalam hal ini barang yang diserahkan segera setelah akad sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh atau

³³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), h. 38.

³⁴ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000

cicilan. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyaluran dana, terdapat 2 bentuk murabahah yaitu, murabahah pesanan dan murabahah tunai.

2. Pembiayaan Salam

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sedangkan nasabah sebagai penjual.

3. Pembiayaan *isthisna*

Produk *isthisna* sama dengan produk *salam*, tetapi dalam *isthisna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran. Skim pembayaran *isthisna* pada bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

b) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa

1. Ijarah

Transaksi ijarah dilandasi dengan adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui

pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.³⁵

2. *Ijarah Muntahia Bitamlik* (IMBT)

Dalam transaksi ini, pemindahan hak milik barang terjadi dengan salah satu cara yaitu pihak yang menyewakan berjanji akan menjual barang yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa dan pihak yang menyewakan berjanji akan menghibahkan barang yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa.³⁶

c) Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil

1. Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau *syarikah*). Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama- sama.

Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan (*trading asset*), kewiraswastaan (*entrepreneurship*), kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), atau *intangibles* (seperti hak paten atau

³⁵ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 09 DSN-MUI/IV/2000 *Tentang Pembiayaan Ijarah*

³⁶ *Bank Islam*, h. 149.

goodwill), kepercayaan/reputasi (*credit worthiness*) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang.

2. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Dalam *mudharabah*, modal hanya berasal dari satu pihak, sedangkan dalam *musyarakah* modal berasal dari dua pihak atau lebih.

3. Pembiayaan *al-muzara'ah*

Al-Muzara'ah adalah kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanamai produksi pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Dalam dunia perbankan kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang *plantation* atas dasar bagi hasil panen. *Al-Muzara'ah* sering kali diidentikkan dengan *mukhabarah*.

Diantara keduanya terdapat sedikit perbedaan sebagai berikut: *Muzara''ah*, benih dari pemilik lahan dan *Mukhabarah*, benih dari penggarap.³⁷

4. Pembiayaan *al-Musaqah*

Al-Musaqah merupakan bagian dari *al-muzara''ah* yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Jadi tetap dalam konteks adalah kerjasama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap.³⁸

d) Akad Pelengkap

1. *Hiwalah* (Alih utang piutang)

Tujuan *hiwalah* yaitu untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang.

2. *Rahn* (Gadai)

Rahn merupakan penahanan yang dilakukan kepada harta milik peminjam atas pinjaman yang ia dapatkan sebagai jaminan.

³⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 99.

³⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 250.

3. *Qardh*

Qardh merupakan pinjaman uang tanpa mengharapkan adanya imbalan. Dalam praktek bank syariah bank memberikan pinjaman kepada calon haji untuk berangkat haji dan melunasinya sebelum ia berangkat ke tanah suci.

4. *Wakalah*

Wakalah artinya pemberian mandat atau penyerahan, dimana bank memberikan kuasa kepada pihak bank untuk melakukan pekerjaan tertentu.

5. Kafalah

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh kafil (penanggung) kepada pihak ke-3 untuk mencukupi kewajiban pihak yang ingin ditanggung.

3) Produk Jasa (*Service*)

a) ATM (*Automatic Teller Machine*)

Alat elektronik yang melayani nasabah dalam mengambil uang dan mengecek rekening tabungan tanpa harus dilayani oleh seorang *teller*.

b) Jual beli valuta asing (*sharf*)

Penurunan valas merupakan jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual Valuta asing yang sama (*single currency*) maupun berbeda (*multy currency*), yang hendak ditukarkan atau dikehendaki oleh nasabah. Akad yang

digunakan adalah *sharf* yaitu transaksi pertukaran antara mata uang berlainan jenis. Landasan syariahnya adalah Fatwa DSN MUI No. 28/DSN-MUI/III/2002 tentang Jual Beli Valuta Asing (*Sharf*).

c) Sewa (*Ijarah*)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

c. Indikator Produk

Berikut ini adalah indikator produk:³⁹

1) Kualitas

Kualitas adalah suatu keseluruhan ciri dan karakteristik yang dimiliki suatu produk/jasa yang dapat memberikan kepuasan konsumen. Walaupun kualitas jasa lebih sulit didefinisikan dan dinilai dari pada kualitas produk, nasabah tetap akan memberikan penilaian terhadap kualitas jasa, dan bank perlu memahami bagaimana sebenarnya pengharapan nasabah sehingga bank dapat merancang jasa yang ditawarkan secara efektif.

2) Keunggulan

Keunggulan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis di atas laba yang mampu diraih

³⁹ Kotler, *Marketing Manajemen* (Pearson Education Limited, 2012), h. 11.

oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memahami perubahan struktur pasar dan mampu memilih strategi pemasaran yang efektif. Beberapa cara untuk memperoleh keunggulan bersaing antara lain dengan menawarkan produk atau jasa dengan harga minimum (cost leadership), menawarkan produk atau jasa dengan yang memiliki keunikan dibanding pesaingnya, atau memfokuskan diri pada segmen tertentu.

3) Merk

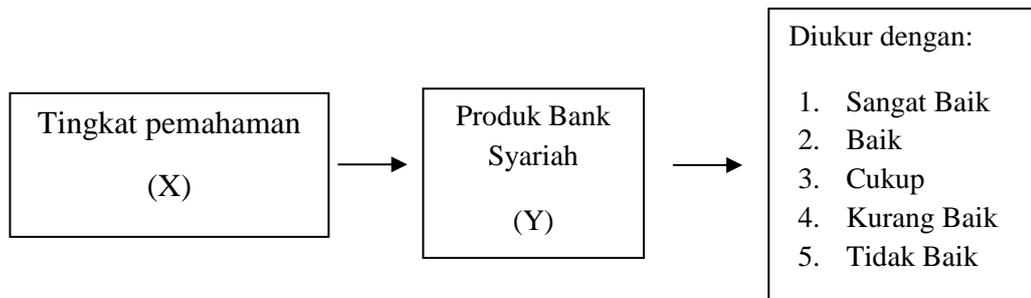
Merupakan suatu nama, tanda istilah, desain atau kombinasi dari semuanya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi sebuah produk atau jasa dari seorang penjual atau sekelompok penjual untuk membedakannya dari produk atau jasa kompetitor lain.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan faktor-faktor dalam penelitian. Suatu penelitian membutuhkan kerangka berpikir agar bisa menjelaskan secara teoritis dan dapat menjelaskan alasan adanya hubungan antar variabel. Kerangka berpikir berisi mengenai variabel-variabel yang akan dibahas di dalam penelitian.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



Dari kerangka fikir di atas penelitian ini meneliti tentang tingkat pemahaman (X) terhadap produk bank syariah (Y) yang diukur dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Ma'had al-jami'ah IAIN Curup yang ada sekarang ini, sesungguhnya merupakan pengembangan dari asrama putri STAIN Curup yang telah dirintis pada masa kepemimpinan ketua STAIN (Periode 1998-2002), Drs. Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Saat itu sarana yang dijadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruang lokal belajar (sekarang ruang/lokal belajar 8, 9 dan 10). Dua lokal diantaranya dijadikan tempat atau ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai musholla.⁴⁰

Walau fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswi, terutama calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup. Adapun tujuan utama diadakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal "*home stay*" terutama bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Keberadaan asrama ini kiranya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi asal luar kota Curup yang akan kuliah di STAIN Curup saat itu, hingga memiliki "nilai jual" setiap kali promosi (presentasi) penerimaan mahasiswa baru. Setiap tahun, yang berminat untuk tinggal di asrama semakin banyak. Untuk mengatasi hal ini, ruang/lokal yang semula dijadikan musholla dijadikan ruang tidur asrama. Sedangkan ruang untuk sholat (musholla) dicarikan ruang lain hingga akhirnya berdirinya masjid kampus,

⁴⁰ *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup*, 2020, h. 1.

masjid Ulul Albab STAIN Curup tahun 1999. Di samping itu, dibuat aturan batas limit waktu tinggal di asrama, maksimal empat semester (dua tahun) sehingga adanya proses silih berganti penghuni asrama di setiap tahun. Dalam hal ini untuk pengawasan dan pembinaan bagi para mahasiswi yang tinggal di asrama, pimpinan menunjuk dosen yang tinggal di dalam kompleks kampus STAIN Curup.

Seiring dengan pergantian ketua STAIN Curup, keberadaan asrama STAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari ketua STAIN Curup (periode 2003-2007) Bapak Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I. Menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, padahal di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup. muncul lah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Ma'had Al-Jami'ah" semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan itu dimulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 ke Ma'had 'Aliy Sunan Ampel yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang sangat sukses dengan program Ma'hadnya itu. Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung Ma'had sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang layak dan nyaman untuk para santri. Lokasi gedung tersebut tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses pembangunannya, gedung tersebut mulai ditempati pada pertengahan tahun 2006. Selanjutnya tahun 2010 STAIN Curup di bawah pimpinan ketua Dr. H.

Budi Kisworo, M.Ag merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut manghasilkan gedung bertingkat dua dengan dwu fungsi, yaitu ruang bagian bawah dijadikan asrama asrama putri ma'had, dan ruang bagian atas berfungsi sebagai lokal belajar. Alhamdulillah dengan sarana asrama yang ada sekarang Ma'had al-jami'ah STAIN Curup (yang dulunya bernama Ma'had 'Aliy) bisa menampung 200 orang santri putri tinggal di asrama.

Namun demikian, mengingat semakin tingginya minat calon mahasiswi terutama disetiap ajaran baru untuk bisa tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup, maka perlu ada pemikiran dan perencanaan yang matang untuk pengembangan ma'had, misalnya menambah sarana asrama dan sarana infrastruktur lainnya untuk terselenggaranya program khusus pembinaan para santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup. Karena bagaimanapun asrama Ma'had berikut dengan program-program khusus binaannya menjadi salah satu daya tarik tersendiri terutama dari para calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Kemudian, setelah STAIN Curup berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden No. 24 tanggal 5 April 2018, eksistensi Ma'had Al-Jami'ah di akui dan dikuatkan ORTAKER IAIN 2018 Curup, sebagai Unit Pelayanan Tekhnis, sama dengan Unit Pelayanan Bahasa (UPB), Perpustakaan dan Unit TIPD.

B. Dasar Hukum dan Fungsi

Dasar hukum keberadaan Ma'had Al-Jami'ah adalah PMA Nomor 30 tahun 2018 Pasal 5: “Organ pengelola Institut terdiri atas:

- a) Rektor dan wakil rektor
- b) Fakultas
- c) Pascasarjana
- d) Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
- e) Lembaga
- f) Unit Pelaksana Teknis (UTP)

Selanjutnya pasal 63, menyebut: Unit Pelaksana Teknis terdiri atas unit:

- a) Perpustakaan
- b) Teknologi informasi dan pangkalan data
- c) Bahasa
- d) Ma'had al-jami'ah

Adapun tugas dan fungsi (TUSI) Ma'had al-Jami'ah, sebagaimana tersebut dalam pasal 67: “Unit Ma'had al-jami'ah sebagaimana dimaksud dalam pasal 63 huruf d mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.

C. Visi, Misi dan Motto

1. Visi

Menjadi pusat peningkatan kualitas Aqidah dan akhlak, pendalaman spiritual dan amal ibadah, penguasaan al-Qur'an, pengembangan ilmu keislaman.

2. Misi

Ma'had Al-Jami'ah mempunyai misi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengantarkan santri (mahasiswa/i) memiliki aqidah yang kuat, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan ketekunan beribadah.
- 2) Menanamkan kecintaan membaca, mengkaji dan menghafal al-Qur'an
- 3) Memberikan keterampilan berbahsa Arab dan penguasaan ilmu keislaman.

3. Motto

Motto Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup adalah "*Ilmu, Iman dan Amal*".

D. Tujuan Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup

Adapun tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yaitu:

1. Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.
2. Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.

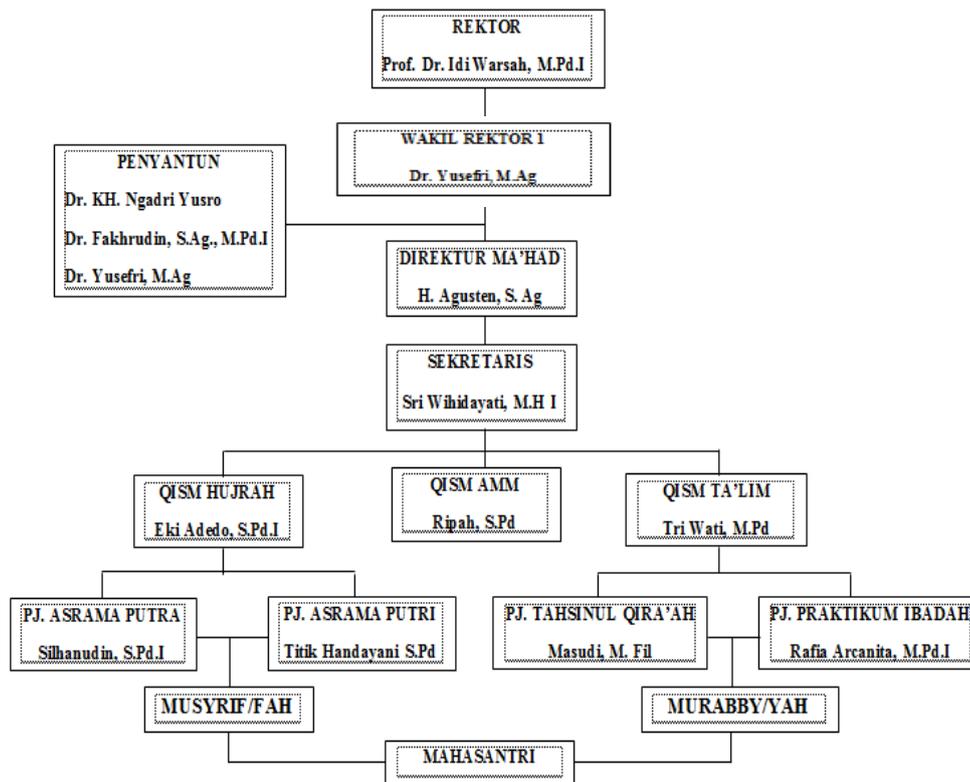
3. Terciptanya *bi'ah lughowiyah* yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa Arab.
4. Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melahirkan para penghafal al-Qur'an.

E. Profil Mahasantri

1. Melaksanakan sholat wajib di awal waktu dan berjama'ah.
2. Membaca dan menghafal al-Qur'an setiap hari.
3. Memakai busana syar'i dan berakhlak karimah.
4. Bersih hati, diri dan lingkungan.
5. Tekun dan tawadhu'dalam menuntut ilmu.
6. Empati dan suka menolong semua.

F. Struktur Ma'had

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah



BAB IV

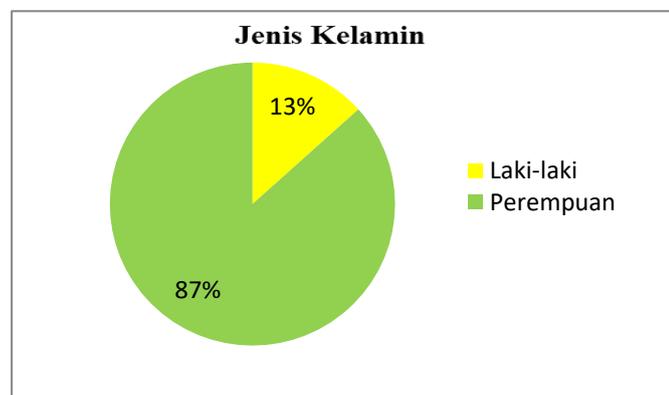
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

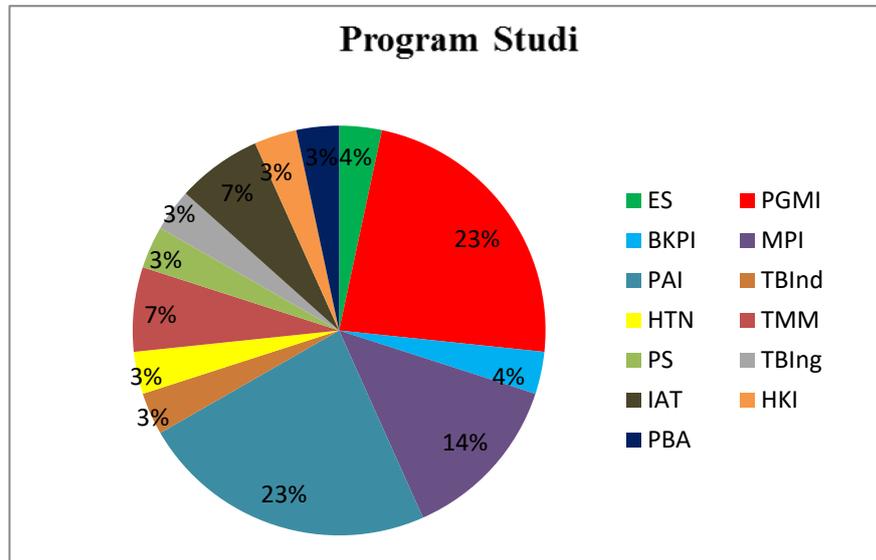
Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada para responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup angkatan 2018, yang dipilih berdasarkan kriteria yaitu yang mereka yang menggunakan produk bank syariah. Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kategori, yaitu jenis kelamin, program studi, dan usia.

Gambar 4.1 Jenis kelamin Responden

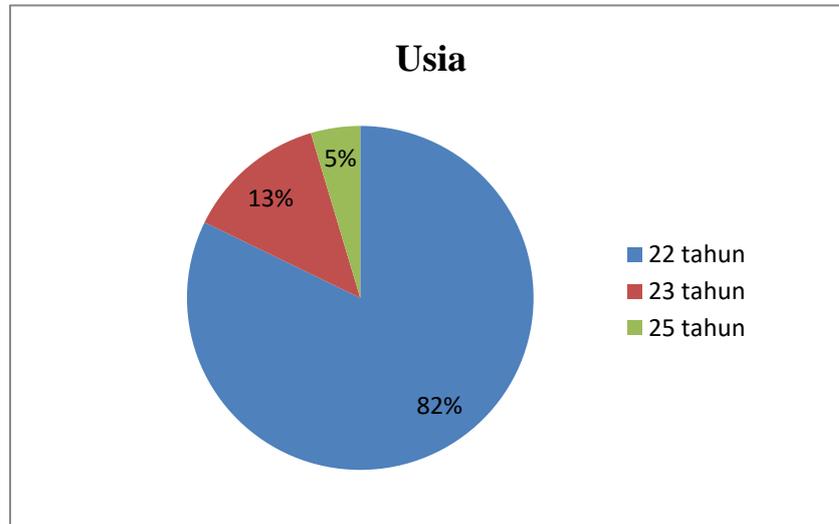


Berdasarkan gambar 4.1 jenis kelamin, terdapat 4 orang (13%) responden laki-laki dan terdapat 26 orang (87%) responden yang berjenis kelamin perempuan. Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan yang lebih banyak terlobat dalam penelitian ini dibandingkan responden laki-laki.

Gambar 4.2 Program Studi Responden



Berdasarkan gambar 4.2 program studi responden, responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai program studi yaitu, Prodi ES 1 orang (4%), BKPI 1 orang (4%), PAI 7 orang (23%), HTN 1 orang (4%), PS 1 orang (4%), IAT 2 orang (7%), PBA 1 orang (3%), PGMI 7 orang (23%), MPI 4 orang (14%), TBInd 1 orang (3%), TMM 2 orang (7%), TBIng 1 orang (3%), HKI 1 orang (3%)

Gambar 4.3 Usia Responden

Berdasarkan gambar 4.3 usia responden, terdapat 3 kelompok usia yang mendominasi yaitu responden berdasarkan usia 22 tahun sebanyak 25 orang (82%), usia 23 tahun 4 orang (13%), dan 25 tahun 1 orang (5%). Jadi dapat dilihat bahwa responden yang lebih dominan yaitu yang berusia 22 tahun.

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Varibel X (Tingkat Pemahaman)

Tabel 4.1 Frekuensi Penilaian Responden terhadap Variabel Tingkat Pemahaman (X)

No	Pernyataan variabel tingkat pemahaman (X)	SP	P	CP	TP	STP	N	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
		5	4	3	2	1					
1	Bank Muamalat dan Bank Syariah Indonesia merupakan bank syariah yang ada di Indonesia	2	24	4			30	122	4,7	81,33%	Baik
2	Saya mengetahui lokasi bank syariah di kota tempat tinggal saya	8	17	5			30	123	4,10	82%	Baik
3	Sistem dan produk bank syariah sesuai dengan prinsip syariah	3	16	10	1		30	111	3,70	74%	Baik
4	Produk bank syariah secara umum ada penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa.		4	13	13		30	81	2,70	54%	Cukup
5	Salah satu produk penghimpunan dana di bank syariah adalah tabungan syariah.	3	16	11			30	112	3,73	74,67%	Baik
6	Tabungan syariah menggunakan akad wadiah dan mudharabah	1	8	21			30	100	3,3	66,67%	Baik

7	Saya mengetahui syarat dan ketentuan dari produk tabungan dengan akad wadiah	8	19	3			30	125	4,17	83,33%	Baik
8	Tabungan wadiah bebas dari riba atau bunga	2	18	10			30	112	3,73	74,67%	Baik
9	Transaksi di bank syariah mendatangkan keuntungan dunia dan akhirat	2	20	8			30	114	3,80	76%	Baik
10	Akad wadiah terbagi menjadi dua, yaitu wadiah <i>yad amanah</i> dan wadiah <i>yad dhamanah</i>		2	10	18		30	74	2,47	49,33%	Kurang baik
								1074	3,58	71,60%	Baik

Dari tabel 4.1 nilai TCR terhadap variabel tingkat pemahaman sebesar 71,60% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria baik. Hasil tertinggi pada pernyataan nomor 7 yaitu saya mengetahui syarat dan ketentuan dari produk tabungan dengan akad wadiah, dengan nilai TCR 83,33% dengan klasifikasi baik, sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 10 yaitu Akad wadiah terbagi menjadi dua, yaitu wadiah *yad amanah* dan wadiah *yad dhamanah*, dengan nilai TCR 49,33% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria kurang baik.

b. Analisis Deskriptif Variabel Y (Produk Bank Syariah)

Tabel 4.2 Frekuensi Penilaian Responden terhadap Variabel Produk Bank Syariah (Y)

No	Pernyataan variabel produk bank syariah (Y)	SP	P	CP	TP	STP	N	SKOR	MEAN	TCR	Kategori
		5	4	3	2	1					
1	Produk di bank syariah tidak mengandung spekulasi		8	16	6		30	92	3,07	61,33%	Cukup
2	Produk yang saya gunakan memiliki keunggulan daripada produk bank lain.		7	19	4		30	93	3,10	62%	Cukup
3	produk tabungan wadiah mempunyai transparansi dana yang membuat nasabah merasa aman	1	14	15			30	106	3,53	70,67%	Baik
4	Produk tabungan mudharabah memiliki setoran awal yang ringan		5	20	5		30	90	3,00	60%	Cukup
5	produk tabungan mudharabah dapat diandalkan oleh nasabah untuk investasi jangka panjang.		1	18	11		30	80	2,67	53,33%	Cukup
6	Produk tabungan mudharabah memiliki jangka waktu yang fleksibel dalam menabung berdasarkan kesepakatan		2	17	11		30	81	2,70	54%	cukup
7	Kartu debit/ATM bank syariah digunakan untuk melakukan transaksi tarik tunai	26	4				30	146	4,87	97,33%	Sangat baik

8	Penarikan tabungan dapat dilakukan melalui teller menggunakan buku tabungan	22	8				30	142	4,73	94,67%	Sangat baik
9	Produk digital bank syariah (m-banking, internet banking) memudahkan dalam bertransaksi	24	6				30	144	4,80	96%	Sangat baik
								974	3,24	72,15%	Baik

Berdasarkan tabel 4.2 nilai TCR terhadap variabel produk bank syariah sebesar 72,15% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria baik. Hasil tertinggi pada pernyataan nomor 7 yaitu kartu debit/ATM bank syariah digunakan untuk melakukan transaksi tarik tunai, dengan nilai TCR 97,33% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria sangat baik. Sedangkan yang paling rendah pada pernyataan nomor 6 yaitu produk tabungan mudharabah memiliki jangka waktu yang fleksibel dalam menabung berdasarkan kesepakatan, dengan nilai TCR 54% dengan klasifikasi tingkat capaian responden pada kriteria cukup.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas terhadap pernyataan yang digunakan mengukur variabel Tingkat Pemahaman yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Tingkat Pemahaman)

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1	0,585	0,361	Valid
2	X2	0,528	0,361	Valid
3	X3	0,628	0,361	Valid
4	X4	0,670	0,361	Valid
5	X5	0,723	0,361	Valid
6	X6	0,656	0,361	Valid
7	X7	0,505	0,361	Valid
8	X8	0,691	0,361	Valid
9	X9	0,576	0,361	Valid
10	X10	0,520	0,361	Valid

Sumber: pengelolaan SPSS 16.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada semua pernyataan variabel X (Tingkat Pemahaman) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada di angket dinyatakan valid sehingga diketahui kevalidan angket.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Produk Bank Syariah)**

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	0,609	0,361	Valid
2	Y2	0,407	0,361	Valid
3	Y3	0,599	0,361	Valid
4	Y4	0,552	0,361	Valid
5	Y5	0,761	0,361	Valid
6	Y6	0,689	0,361	Valid
7	Y7	0,620	0,361	Valid
8	Y8	0,633	0,361	Valid
9	Y9	0,525	0,361	Valid

Sumber: pengelolaan SPSS 16.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pada semua pernyataan variabel Y (Produk Bank Syariah) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada di angket dinyatakan valid sehingga diketahui kevalidan angket.

b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila:

- 1) Nilai Cronbach Alpha (α) $>$ 0,60 maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- 2) Nilai Cronbach Alpha (α) $<$ 0,60 maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Tingkat Pemahaman (X)	0,765	Reliabel
2	Produk Bank Syariah (Y)	0,763	Reliabel

Sumber: pengelolaan SPSS 16.0, 2024

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua nilai variabel Tingkat Pemahaman dan Produk Bank Syariah $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel dan semua item pernyataan dapat digunakan berkali-kali.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pemahaman mahasiswa terhadap produk bank syariah dibantu dengan data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS, menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian yang diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas data terhadap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel yang dibuktikan pada setiap nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan juga dengan nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$.

Hasil demikian juga yang didapatkan peneliti untuk menjawab hipotesis dan rumusan masalah dalam penelitian yang akan peneliti uraikan sebagai berikut:

✚ Seberapa besar pemahaman mahasantri terhadap produk bank syariah.

Pemahaman adalah proses yang ditempuh seseorang untuk mengartikan sebuah objek⁴¹. Selain itu pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau menafsirkan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi yang didapat secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai konsep yang ada.

Bank syariah adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam⁴². Dapat dikatakan bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip hukum islam, dan dalam bank syariah terdapat produk yang ditawarkan kepada nasabah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap produk bank syariah adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh, kemudian setelah paham maka diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik terhadap objek yang ada.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pemahaman mahasantri terhadap produk bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tertinggi yaitu mengenai syarat dan ketentuan dari produk tabungan wadiah dengan nilai TCR 83,33% hal ini menunjukkan bahwa para mahasantri bukan hanya menggunakan produk

⁴¹ Arif Muanas, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014), h. 22.

⁴² Racmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 33.

tabungan saaja tetapi juga sudah mengetahui syarat dan ketentuan dari produk tabungan tersebut.

Terkait dengan penelitian ini pemahaman mahasantri terhadap produk bank syariah berada pada kategori baik, hal ini didasarkan pada perhitungan statistik deskriptif dengan nilai tingkatan capaian responden sebesar 71,6%. Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman yaitu faktor usia, faktor pendidikan, faktor lingkungan sosial dan faktor informasi yang didapat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisioner kepada responden sebanyak 30 orang, kemudian hasil kuisioner tersebut peneliti olah menggunakan aplikasi SPSS, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap produk bank syariah berada pada kategori baik, hal tersebut didasarkan pada perhitungan statistik deskriptif dengan angka rata-rata tingkat capaian responden sebesar 71,60%. Adapun produk yang digunakan oleh para mahasiswa yaitu produk tabungan dengan akad wadiah, selain itu mereka juga menggunakan ATM atau produk digital dari bank syariah untuk bertransaksi sehari-hari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap mahasiswa Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup angkatan 2018, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup diharapkan dapat lebih mengarahkan para mahasiswa yang belum paham terhadap bank syariah agar para mahasiswa lebih mempunyai minat menggunakan produk bank syariah.

2. Bagi pihak bank syariah diharapkan agar lebih mengenalkan bank syariah dan produk nya kepada para calon nasabah, sehingga nasabah tertarik untuk menggunakan produk bank syariah.
3. Bagi akademis dapat digunakan untuk menambah referensi dalam pemikiran perbankan syariah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam kajian yang berkaitan dengan penelitian ini serta menambah kepustakaan dibidang perbankan syariah khususnya tentang pemahaman mahasiswa terhadap produk bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah*. 1 ed. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001..
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bawono, Anton. "Analisis Pemahaman, Produk, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga." *jurnal muqtasid* 7, no. 1 (Juni 2016).
- Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup*, 2020.
- Hati, Kilau Permata. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)." *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2020.
- Jerry C. Olson, Paul J Peter. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. 9 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. *Bank Islam*. PT. RajaGrafindo Persada dan Karim Business Consulting KBC, 2010.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. Pearson Education Limited, 2012.
- Manap, Abdul. *Revolusi Manajemen Pemasaran*. 1 ed. Mitra Wacana Media, 2016.

Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2017.

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 11 ed. Bandung: CV Alfabeta, 2010.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. 1 ed. Yogyakarta: Ekonosia, 2005.

Mushlihin, Al-Hafizh. *Pengertian Pemahaman dalam Pembelajaran*. 2018.

Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Home Industry Moshimoshi Cake Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2015.

Rinaldi, Norman Ahmad. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk Bank Syariah,” 2017.

Samsul . “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Produk-produk Perbankan Syariah.” *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020).

Sitorus, Frisa Silwy. “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.” *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2019.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta cv, 2010.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suhartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda, 2004.

Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
2014

Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abdi, 2004.

Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. 2 ed.
Jakarta: Salemba Empat, 2014.

L
A
M
P
I
R
A
N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/04/2022

Pada hari ini Selasa Tanggal 19 Bulan April Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Utari Khasanah
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Al Jamiah IAIN Curup Angkatan 2018)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : NIA SELVIA

Calon Pembimbing I : BPK Dr. M. Islam SE MPd MM
Calon Pembimbing II : Ibu Fitmawati, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. menentukan cara menyimpulkan dari jumlah responden bisa menggunakan skala.
2. Metode yang digunakan metode Max Method dari rumusan Masalah karena Peneliti kurang puas dengan hasil pengelutiran.
3. lebih diperjelas pada metode penelitian yang ingin digunakan.
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 10 bulan Mai tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 April 2022

Moderator

Nia Selvia

Calon Pembimbing I

NIP.

Calon Pembimbing II

NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor *OSI/In.34/FS/PP.00.9/06/2022*

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Fitmawati, ME NIP. 2024038902
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Utari Khasanah
NIM : 18631156
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Tingkat Pemahaman Mahasantri Terhadap Produk Bank Syariah
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 02 Juni 2022

Dekan,

Dr. Yusef M. Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0789) 21010-7005044 Fax (0789) 21010 Curup 59119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.se@iaicurup.ac.id

Nomor : 07.06 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 24 Agustus 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
Di-
Curup

Asselamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

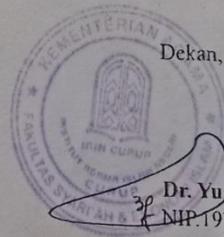
Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Uari Khasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 18631156
Progran Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Mahasantri Terhadap Produk Bank Syariah
Waktu Penelitian : 24 Agustus 2022 Sampai Dengan 24 Oktober 2022
Tempat Penelitian : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 001/ln.34/UMH/PP.00.9/01/2023

Assalamu 'alaikum wr.wb

Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin

Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Utari Khasanah
NIM : 18631156
Fakultas/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah (PS)
Judul Thesis : Analisis Tingkat Pemahaman Mahasantri terhadap Produk Bank Syariah

Nama tersebut telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 24 Agustus 2022.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui,
Direktur Ma'had Al-Jami'ah


Agusten, S. Ag
NIP 197208101999031004

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/saudari

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Perbankan Syariah (S1) maka saya,

Nama : Utari Khasanah

Nim : 18631156

Judul : Analisis Tingkat Pemahaman Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Produk Bank Syariah

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini guna mengumpulkan data penelitian. Peran serta saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan, dan kerahasiaan jawaban terjamin. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan pada kuisisioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Peneliti

Utari Khasanah

Identitas Responden

Nama :

Program Studi :

Jenis Kelamin :

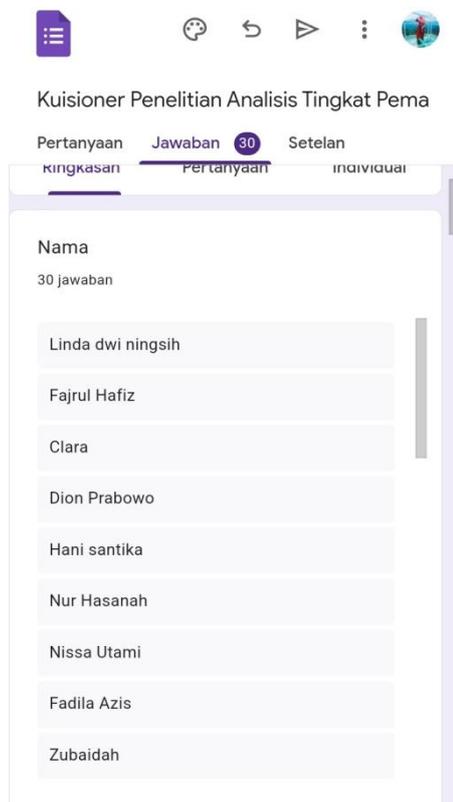
Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a. Mohon dengan hormat kesediaan saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b. Isilah jawaban berikut sesuai pendapat anda dengan memberikan tandaa check list (✓) pada kolom yang tersedia.
- c. Ada lima alternatif jawaban untuk menjawab variabel pemahaman tentang produk bank syariah yaitu:
 - 1 = Sangat tidak paham (STP)
 - 2 = Tidak Paham (TP)
 - 3 = Cukup Paham (CP)
 - 4 = Paham (P)
 - 5 = Sangat Paham (SP)

No	Pernyataan variabel tingkat pemahaman (X)	Alternatif Jawaban				
		SP	P	CP	TP	STP
1	Bank Muamalat dan Bank Syariah Indonesia merupakan bank syariah yang ada di Indonesia					
2	Saya mengetahui lokasi bank syariah di kota tempat tinggal saya					
3	Sistem dan produk bank syariah sesuai dengan prinsip syariah					
4	Produk bank syariah secara umum ada penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa.					
5	Salah satu produk penghimpunan dana di bank syariah adalah tabungan syariah.					
6	Tabungan syariah menggunakan akad wadiah dan mudharabah					
7	Saya mengetahui syarat dan ketentuan dari produk tabungan dengan akad wadiah					
8	Tabungan wadiah bebas dari riba atau bunga					
9	Transaksi di bank syariah mendatangkan keuntungan dunia dan akhirat					
10	Akad wadiah terbagi menjadi dua, yaitu wadiah <i>yad amanah</i> dan wadiah <i>yad dhamanah</i>					

No	Pernyataan variabel produk bank syariah (Y)	Alternatif Jawaban				
		SP	P	CP	TP	STP
1	Produk di bank syariah tidak mengandung spekulasi					
2	Produk yang saya gunakan memiliki keunggulan daripada produk bank lain.					
3	produk tabungan wadiah mempunyai transparansi dana yang membuat nasabah merasa aman					
4	Produk tabungan mudharabah memiliki setoran awal yang ringan					
5	produk tabungan mudharabah dapat diandalkan oleh nasabah untuk investasi jangka panjang.					
6	Produk tabungan mudharabah memiliki jangka waktu yang fleksibel dalam menabung berdasarkan kesepakatan					
7	Kartu debit/ATM bank syariah digunakan untuk melakukan transaksi tarik tunai					
8	Penarikan tabungan dapat dilakukan melalui teller menggunakan buku tabungan					
9	Produk digital bank syariah (m-banking, internet banking) memudahkan dalam bertransaksi					

Pengisian Kuisiner di Google Form



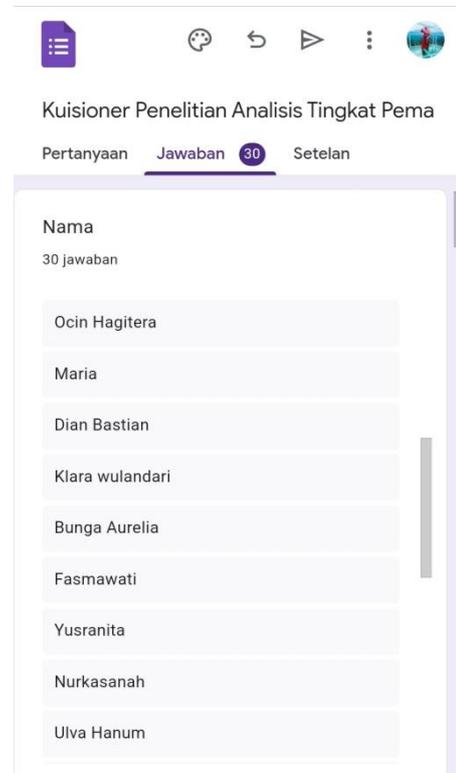
Kuisiner Penelitian Analisis Tingkat Pema

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

ringkasan Pertanyaan individual

Nama
30 jawaban

- Linda dwi ningsih
- Fajrul Hafiz
- Clara
- Dion Prabowo
- Hani santika
- Nur Hasanah
- Nissa Utami
- Fadila Azis
- Zubaidah

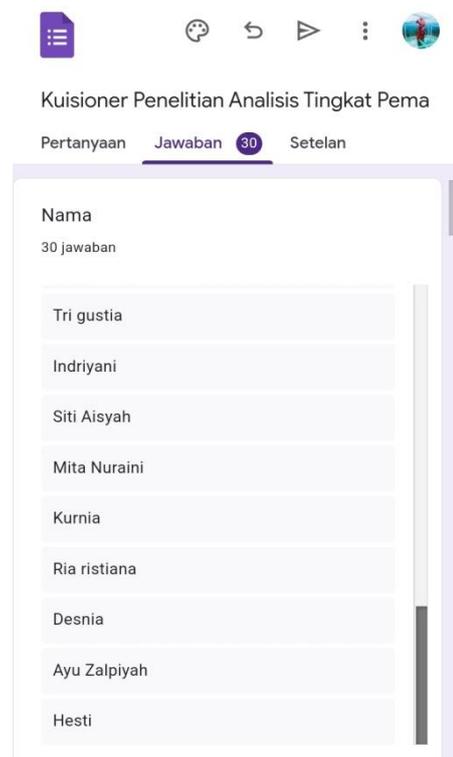


Kuisiner Penelitian Analisis Tingkat Pema

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

Nama
30 jawaban

- Ocin Hagitera
- Maria
- Dian Bastian
- Klara wulandari
- Bunga Aurelia
- Fasmawati
- Yusranita
- Nurkasanah
- Ulva Hanum

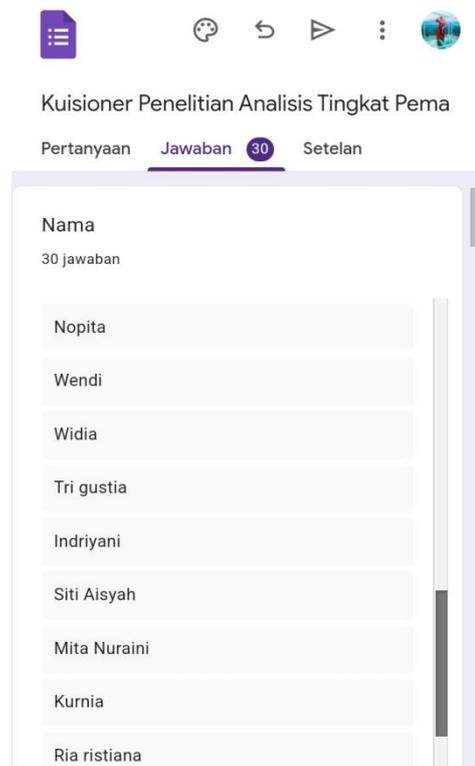


Kuisiner Penelitian Analisis Tingkat Pema

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

Nama
30 jawaban

- Tri gustia
- Indriyani
- Siti Aisyah
- Mita Nuraini
- Kurnia
- Ria ristiana
- Desnia
- Ayu Zalpiyah
- Hesti



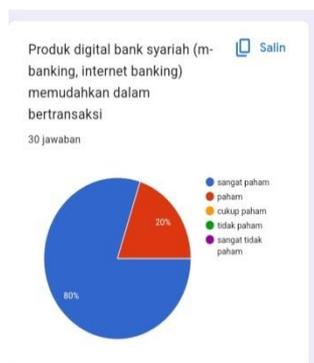
Kuisiner Penelitian Analisis Tingkat Pema

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

Nama
30 jawaban

- Nopita
- Wendi
- Widia
- Tri gustia
- Indriyani
- Siti Aisyah
- Mita Nuraini
- Kurnia
- Ria ristiana





Tabulasi Data

No Responden	Tingkat Pemahaman (X)										TOTAL X	Produk Bank Syariah (Y)									TOTAL Y
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	4	4	3	4	3	5	4	4	2	37	4	3	4	3	3	3	5	4	4	33
2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	34	3	4	3	3	3	3	5	5	5	34
3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	40	3	3	3	2	2	2	5	5	5	30
4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	38	4	4	4	3	2	2	5	5	5	34
5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	36	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	4	4	4	4	3	3	5	5	5	37
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	36	3	3	3	2	2	2	5	5	5	30
8	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	42	4	4	3	4	3	3	5	5	5	36
9	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	33	4	3	4	3	3	3	5	5	5	35
10	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	37	3	3	3	2	2	2	4	4	4	27
11	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	33	3	3	4	3	3	3	5	4	5	33
12	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	31	3	3	4	3	3	3	5	5	5	34
13	4	5	3	3	4	4	5	4	4	3	39	3	3	4	3	3	3	5	5	5	34
14	4	5	3	2	3	3	4	4	4	2	34	3	3	3	3	3	3	5	5	5	33
15	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	46	3	4	4	3	3	3	5	5	5	35
16	4	5	3	2	3	4	4	3	4	2	34	2	3	3	3	2	2	4	4	4	27
17	4	5	3	2	4	3	3	3	3	2	32	2	3	3	3	2	2	5	4	5	29
18	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	34	2	3	3	2	2	2	4	4	4	26
19	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	35	2	2	3	3	2	2	5	5	5	29
20	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	32	3	3	4	3	3	3	5	5	5	34
21	3	5	3	2	3	3	4	3	3	2	31	3	2	3	3	2	2	5	4	5	29

22	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	30	2	3	3	4	3	3	5	5	5	33
23	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	34	2	3	4	4	3	3	5	5	5	34
24	4	5	3	3	4	4	5	4	4	2	38	3	3	4	3	4	4	5	5	5	36
25	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	35	4	3	3	3	3	3	5	5	5	34
26	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	39	4	4	4	2	2	2	5	5	5	33
27	5	4	4	3	4	3	4	4	5	2	38	3	3	4	3	2	2	5	5	5	32
28	3	4	3	3	4	3	5	4	4	2	35	3	2	3	3	3	4	5	5	4	32
29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	36	3	2	3	4	3	3	5	5	5	33
30	4	3	5	3	5	4	5	3	4	2	38	4	3	5	3	3	3	5	5	5	36

Minimum	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	30
Maximum	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	46
Sum	122	123	111	81	112	100	125	112	114	74	1074

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel Frekuensi Variabel Y

Statistics

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL Y
N Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.07	3.10	3.53	3.00	2.67	2.70	4.87	4.73	4.80	32.47
Std. Error of Mean	.126	.111	.104	.107	.100	.109	.063	.082	.074	.525
Median	3.00	3.00	3.50	3.00	3.00	3.00	5.00	5.00	5.00	33.00
Mode	3	3	3	3	3	3	5	5	5	34
Std. Deviation	.691	.607	.571	.587	.547	.596	.346	.450	.407	2.874
Variance	.478	.369	.326	.345	.299	.355	.120	.202	.166	8.257
Range	2	2	2	2	2	2	1	1	1	11
Minimum	2	2	3	2	2	2	4	4	4	26

Maximum	4	4	5	4	4	4	5	5	5	37
Sum	92	93	106	90	80	81	146	142	144	974

Uji Validitas Variabel X

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	TOTAL X
X.1	Pearson Correlation	1	.093	.393*	.284	.304	.327	.086	.333	.334	.374*	.585**
	Sig. (2-tailed)		.626	.032	.128	.103	.078	.650	.072	.071	.042	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	.093	1	-.304	.067	.065	.381*	.044	.071	-.038	.050	.528
	Sig. (2-tailed)	.626		.102	.726	.732	.038	.817	.707	.843	.794	.182
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	.393*	-.304	1	.441*	.507**	.180	.124	.387*	.374*	.406*	.628**
	Sig. (2-tailed)	.032	.102		.015	.004	.342	.512	.034	.042	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	.284	.067	.441*	1	.583**	.180	.290	.387*	.285	.172	.670**

	Sig. (2-tailed)	.128	.726	.015		.001	.342	.120	.034	.127	.364	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	.304	.065	.507**	.583**	1	.362*	.395*	.357	.235	.234	.723**
	Sig. (2-tailed)	.103	.732	.004	.001		.050	.031	.053	.212	.213	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.6	Pearson Correlation	.327	.381*	.180	.180	.362*	1	.462*	.072	.229	.134	.565**
	Sig. (2-tailed)	.078	.038	.342	.342	.050		.010	.705	.223	.481	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.7	Pearson Correlation	.086	.044	.124	.290	.395*	.462*	1	.233	.317	-.031	.505**
	Sig. (2-tailed)	.650	.817	.512	.120	.031	.010		.215	.088	.871	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.8	Pearson Correlation	.333	.071	.387*	.387*	.357	.072	.233	1	.580**	.539**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.072	.707	.034	.034	.053	.705	.215		.001	.002	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.9	Pearson Correlation	.334	-.038	.374*	.285	.235	.229	.317	.580**	1	.080	.576**
	Sig. (2-tailed)	.071	.843	.042	.127	.212	.223	.088	.001		.676	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.10	Pearson Correlation	.374*	.050	.406*	.172	.234	.134	-.031	.539**	.080	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.042	.794	.026	.364	.213	.481	.871	.002	.676		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X	Pearson Correlation	.585**	.528	.628**	.670**	.723**	.565**	.505**	.691**	.576**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.182	.000	.000	.000	.001	.004	.000	.001	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTALY
Y.1	Pearson Correlation	1	.394*	.431*	.000	.243	.218	.327	.281	.172	.609**
	Sig. (2-tailed)		.031	.018	1.000	.195	.248	.078	.133	.365	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.394*	1	.338	.000	.104	-.010	-.099	.101	.084	.407*
	Sig. (2-tailed)	.031		.068	1.000	.585	.960	.605	.595	.660	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.431*	.338	1	.103	.368*	.284	.198	.170	.178	.599**
	Sig. (2-tailed)	.018	.068		.589	.045	.129	.295	.369	.347	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.000	.000	.103	1	.537**	.493**	.340	.261	.289	.552**

	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.589		.002	.006	.066	.163	.122	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.243	.104	.368*	.537**	1	.953**	.304	.327	.155	.761**
	Sig. (2-tailed)	.195	.585	.045	.002		.000	.102	.078	.413	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.218	-.010	.284	.493**	.953**	1	.301	.334	.028	.689**
	Sig. (2-tailed)	.248	.960	.129	.006	.000		.106	.071	.881	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.327	-.099	.198	.340	.304	.301	1	.650**	.784**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.078	.605	.295	.066	.102	.106		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.281	.101	.170	.261	.327	.334	.650**	1	.641**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.133	.595	.369	.163	.078	.071	.000		.000	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.172	.084	.178	.289	.155	.028	.784**	.641**	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.365	.660	.347	.122	.413	.881	.000	.000		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALY	Pearson Correlation	.609**	.407*	.599**	.552**	.761**	.689**	.620**	.633**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	9

PROFIL PENULIS



Penulis yang bernama Utari Khasanah, lahir di Jayaloka Kabupaten Musi Rawas, 22 Juni 2000, alamat tinggal di Desa Donorojo Kabupaten Musi Rawas.

Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Sakiman dan Ibu Sunarti. Penulis memiliki satu saudari perempuan yang bernama Ayu Isnaini yang saat ini sedang

menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pendidikan penulis yaitu pada tahun 2012 penulis lulus Sekolah Dasar (SD N Trans Donorojo). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N Giriyojo dan berhasil lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA N Jayaloka dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan kuliah di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang beralamat di Curup, Rejang Lebong, Bengkulu. Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sejak tahun 2018 penulis menempuh pendidikan di prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan alhamdulillah LULUS pada tahun 2024. Selain itu, penulis juga menempuh pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.